

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *post test only design* dengan format sebagai berikut:

R	x	O₂
----------	----------	----------------------

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- R : Random
- O₂ : Post-test kelompok eksperimen
- X : Perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pada dasarnya populasi merupakan keseluruhan sumber data. Data tersebut tidak hanya subjek tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017, hlm. 80) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu siswa di SMP Nursalam.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara sampling jenuh. Anggota populasi digunakan sebagai sampel, dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. (Sugiyono, 2017, hlm. 85)

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini instrument penelitiannya menggunakan instrument penelitian sosial yaitu kuisisioner atau angket. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat tingkat kecerdasan emosional siswa yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Adolescent Form* (TEIQue-AF). TEIQue-AF merupakan kuesioner paten untuk menilai kecerdasan emosional seseorang yang telah digunakan secara internasional yang telah dikembangkan oleh Petrides, K.V. (2009). TEIQue merupakan kuesioner berbahasa inggris yang terdiri dari 153 item pernyataan, yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. TEIQue ini diatur dalam skala likert dengan 7 poin (dari sangat setuju sampai tidak sangat setuju). TEIQue ini mengukur 4 faktor (*well being, self control, emotionality, and sociability*) yang terdiri dari 15 subskala.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional

NO	DIMENSI	INDIKATOR	SUBINDIKATOR
1	Kesejahteraan	1.1 Harga diri	Saya yakin saya penuh dengan kekuatan pribadi
		1.2 Optimisme	
		1.3 Kebahagiaan	
2	Kontrol diri	1.1 Manajemen stress	Saya biasanya mencoba melawan pikiran negatif dan memikirkan alternati positif
		1.2 Ketidaksopanan	
		1.3 Regulasi emosional	
3	Emosionalitas	1.1 Persepsi emosional	Saya biasanya bisa mengekspresikan emosi saya ketika saya mau
		1.2 Ekspresi emosional	
		1.3 Empati	

Ai Nurzanah Sakinah, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN BERPIKIR KRITIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN BELADIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1.4 Keterampilan hubungan	
4	Keramahan	1.1 Kompetensi social	Saya biasanya kesulitan mengubah pendapat orang lain
		1.2 Ketegasan	
		1.3 Manajemen sosioal	

3.3.2 Instrumen Penelitian Berpikir Kritis

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat tingkat berpikir kritis siswa yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Critical Thinking Motivation Scale* (CTMS) yang dikembangkan oleh Nauville (2004).

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Skala Berpikir Kritis

NO	DIMENSI	ITEM	JUMLAH
1	<i>Utility</i> (Utilitas)	2, 4, 6, 8, 11, 17, 25, 31	8
2	<i>Interest</i> (Bunga)	1,10, 12, 14, 16, 19, 29, 33	8
3	<i>Cost</i> (Biaya)	3, 9, 18, 20, 22, 27, 37, 40	8
4	<i>Attainment</i> (Pencapaian)	5, 13, 21,24, 26, 28, 30, 35	8
5	<i>Expectancy</i> (Harapan)	7, 15, 23, 32, 34, 36, 38, 39	8
Jumlah			40

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan agar tujuan penelitian dapat dicapai. Prosedur penelitian ini dimulai dari perencanaan penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada teori yang diungkapkan oleh Arikunto (2013, hlm. 61) bahwa tahap-tahap penelitian yaitu:

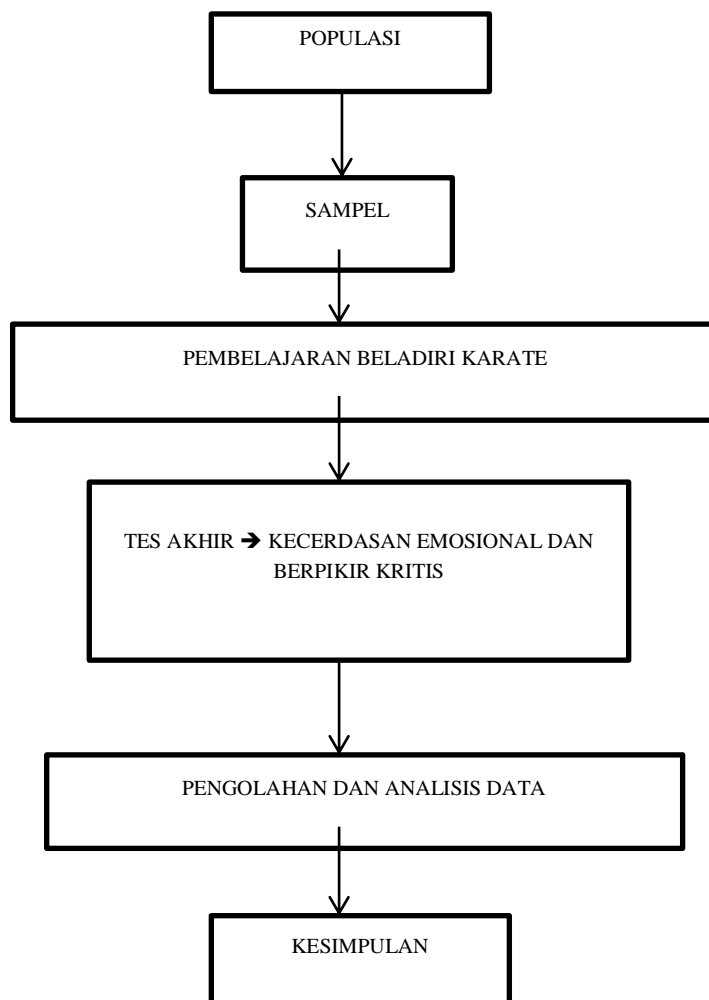
1. Pembuatan rancangan penelitian. Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, merumuskan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variable dan sumber data.

Ai Nurzanah Sakinah, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN BERPIKIR KRITIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN BELADIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan penelitian. Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrument mengumpulkan data, analisis data, kemudian menarik kesimpulan.



Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian

3. Pembuatan laporan penelitian. Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti ketika sudah mengambil data dari hasil instrument penelitian. Data yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis sesuai teknik analisis data tertentu sesuai dengan tujuan penelitian agar data tersebut memiliki makna.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *mirosoft excel 2010*. Langkah-langkah yang ditempuh yakni sebagai berikut:

1. Deskripsi Data
2. Uji Prasyarat Analisis
 - a. Uji homogenitas
 - b. Uji normalitas
 - c. Uji hipotesis

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memberi gambaran secara sistematis data faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kecerdasan emosional dan berpikir kritis siswa SMP Nursalam dengan melakukan perhitungan:

- a. Menghitung Rata-rata (*mean*)
 - b. Menghitung simpangan baku (*standard deviasi*)
2. Uji Prasyarat

- a. Uji Homogenitas

Digunakan untuk memperlihatkan bahwa kelompok data subjek, berasal dari populasi yang memiliki variansi homogen atau heterogen yang sama. Jika data berasal dari varansi yang berbeda maka kedua kelompok atau lebh tersebut tidak bisa dibandingkan. Hasil uji homogenitas peneliti menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian dalam penelitian ini:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka varian dari kedua atau lebih kelompok pada data tersebut sama maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $\leq 0,05$ maka varian dari kedua atau lebih kelompok pada data tersebut tidak sama maka H_0 diterima.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisa menggunakan uji *liefors*. Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *liefors* pada ($p < 0,05$) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t, uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kecerdasan emosional dan berpikir kritis”, dimana apabila uji-t menyatakan taraf signifikansi di atas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara perlakuan terhadap posttest. Sedangkan apabila taraf signifikansi dibawah 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh perlakuan uji terhadap hasil uji posttest. Untuk uji-t tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

Ai Nurzanah Sakinah, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN BERPIKIR KRITIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN BELADIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\bar{x} : rata-rata

S^2 : varian

n : jumlah sampel